

Bab 1 Pendahuluan

Latar Belakang

Berdasarkan Permendagri no.137 tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, terdapat 416 Kabupaten, 98 Kota, **7.094 Kecamatan**, 8.490 kelurahan, dan 74.957 desa di Indonesia[15]. Merujuk peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2018, tugas camat adalah: (a). menyelenggarakan urusan pemerintahan umum ditingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum; (b). mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, (c). mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, (d). mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah; (e). mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum ; (f). mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan; (g). membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa; (h). melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan; (i). dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan rincian dapat dilihat pada peraturan tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas – tugas tersebut, dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tuntutan terhadap pelayanan publik perlu didukung oleh keberadaan Sistem Informasi/Teknologi Informasi yang baik dalam hal pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan informasi untuk administrasi pemerintahan kecamatan. Penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi yang berjalan di Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot saat ini belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal mengingat manfaat sistem informasi dan teknologi yang begitu besar. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi yang belum maksimal inilah yang membuat kinerja pelaksanaan tugas-tugas tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal. Atas dasar ini dilakukan suatu penelitian untuk mengembangkan sebuah Perancangan arsitektur enterprise pada lembaga pemerintahan menggunakan Zachman Framework pada Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot. Keberadaan Sistem Informasi/Teknologi Informasi perlu direncanakan dalam bentuk *Enterprise Architecture* (EA). EA merupakan arsitektur yang dapat dijadikan pedoman bagi aparat administrasi kecamatan dalam pembangunan dan mengelola sistem informasi yang efektif dan efisien, serta meningkatkan peran kecamatan sebagai institusi /SKPD pelayanan publik terdepan, mengembangkan informasi pelayanan publik, dan dapat mencapai visi dan misi pemerintahan kecamatan secara umum dan memberikan kepuasan terhadap masyarakat atas pelayanan publik yang diberikan. Kecamatan Dayeuhkolot, dimana kampus Universitas Telkom berada, belum memiliki perencanaan EA, perlu dibantu dalam perancangannya.

Untuk melakukan rencana perancangan EA, terdapat beberapa metode EA antara lain : *Zachman Framework*, *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*, *Federal Enterprise Architecture Framework (FEAF)*, *Gartner (Formerly, The Meta Framework)*. Alasan mengapa *Zachman Framework* dipilih sebagai metode yang akan digunakan karena metode

ini memang dirancang untuk mengembangkan arsitektur berbasis *enterprise* dan mudah dipahami secara non teknis. Karena jika dibandingkan dengan *framework* yang lain *Zachman Framework* menyediakan cara formal dan sangat terstruktur untuk melihat dan mendefinisikan suatu *enterprise*.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah mendefinisikan proses bisnis dan arsitektur *enterprise* dalam merancang sistem informasi sebagai pedoman serta gambaran arsitektur sistem informasi pada Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot. Rumusan masalah yang akan dipaparkan yaitu :

- Bagaimana merancang kerangka *Enterprise Architecture* pada Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot dengan menggunakan metode *Zachman Framework* yang sesuai dengan visi dan misi Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot?
- Bagaimana menganalisa hasil rancangan *Enterprise Architecture* dengan mengimplementasikan *EA Score Card* sehingga mendukung proses bisnis dan juga visi dan misi Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot?

Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka batasan masalah pada tugas akhir ini adalah :

- Lingkup penerapan *Enterprise Architecture Framework* hanya untuk Pemodelan Sistem Informasi Pemerintah Kecamatan Dayeuhkolot.
- Fokus tugas akhir ini adalah mencetak arsitektur/pemodelan sistem informasi dengan menggunakan *Zachman Framework*.
- Menciptakan sebuah cetak biru pengembangan sistem informasi publik : yaitu IMB (Izin Mendirikan Bangunan)

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai pada tugas akhir ini adalah :

- Menghasilkan rancangan/arsitektur sistem informasi pada Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan metode *Zachman Framework*.
- Menghitung kelayakan dan akurasi hasil rancangan *Enterprise Architecture Zachman Framework* menggunakan *Enterprise Architecture Scorecard*.

Metodologi Penelitian

Ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perancangan arsitektur sistem informasi Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot, antara lain :

- Studi Literatur

Tahap ini bertujuan untuk mempelajari beberapa literatur yang berkaitan dengan *Enterprise Architecture*, dan *Zachman Framework*.

- Pengumpulan data

Pada tahap ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini, bisa berupa pencarian data dengan melakukan observasi dan interview pada Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot, serta memanfaatkan media pencarian yang ada dan wawancara terhadap ahli yang sudah sering turun dalam pembuatan sistem informasi di pemerintahan.

- Analisis area bisnis

Pada tahapan ini sering disebut dengan arsitektur konseptual. Pada tahapan ini didefinisikan model-model proses bisnis, Alokasi fungsi bisnis, proses eliminasi fungsi-fungsi yang overlap dan ambigu serta proses proses yang dibutuhkan untuk mengoperasikan enterprise serta keintegrasianannya.

- Perancangan *Enterprise Architecture* sistem informasi Pemerintahan Kecamatan Dayeuhkolot. Pada tahap ini melakukan manajemen konfigurasi sistem, implementasi pembangunan sistem, pendefinisian solusi, dan pengembangannya, pendefinisian arsitektur sistem, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

- Analisa *Enterprise Architecture* menggunakan EA Score Card

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengukur kualitas dari Enterprise Architecture yang sudah dilaksanakan/dilakukan. Analisa ini akan menggunakan EA Score Card yang merupakan EA yang sudah digunakan dalam mengevaluasi EA.